

Pendahuluan

Hubungan dalam pekerjaan terkadang sulit dipahami. Tuntutan dan atau harapan dari suatu hubungan bisa menjadi rumit, dan kerumitan ini dapat mengakibatkan munculnya kesalahpahaman, inefisiensi, bahkan kekesalan.

Namun, hubungan yang buruk, tegang dan sekedarnya antara komite audit dan CAE bisa berakibat lebih, bukan hanya terkait dengan ketidakpastian. Hal ini bisa menjadi ancaman serius pada tata kelola yang baik karena menyebabkan kesalahpahaman, kurangnya sumber daya dalam kegiatan audit internal, kurangnya independensi, rendahnya keyakinan, inefisiensi, hilangnya kesempatan, pelayanan yang kurang optimal hingga kerugian dalam organisasi.

Audit internal seharusnya memberi laporan secara fungsional kepada pimpinan komite audit (atau setara) dan juga secara administratif kepada manajemen eksekutif, membuat garis komunikasi langsung antara CAE dan Dewan. Kerjasama unik ini mencerminkan pentingnya manajemen yang tepat dalam suatu hubungan. Sesungguhnya, saluran langsung ke Dewan ini menginisiasi dan memupuk seluruh konsep independensi dan objektivitas yang diperlukan untuk kegiatan audit internal yang efektif.

Adalah suatu keharusan, agar CAE dan komite audit memiliki pemahaman yang jelas terkait pelaporan dan kesetaraan tanggung jawabnya, termasuk apa yang seharusnya diharapkan dan dituntut dari masing-masing pihak. Bagaimana setiap pihak berinteraksi dengan pihak lain juga membantu menetapkan apa yang menjadi dasar tuntutan dan harapan yang merupakan unsur yang dapat membangun dukungan dan kepercayaan.

CAE membutuhkan kejelasan terkait dengan tuntutan dan harapan dari komite audit, CEO dan stakeholder internal penting lainnya. Hubungan yang bersih dan sehat dimana kepercayaan, transparansi dan keyakinan dijunjung tinggi adalah suatu hal yang ideal dalam rangka mengembangkan ekspektasi pada setiap orang.

Terkait dengan komite audit, tanggungjawabnya harus dirinci dalam piagam komite audit. Tugas utamanya adalah untuk mengawasi kualitas dan integritas lingkungan pengendalian internal perusahaan termasuk operasional, keuangan, IT, akuntansi dan praktek pelaporan.

Menariknya, sudah banyak makalah profesional dengan gamblang menggambarkan praktek terbaik dalam pengawasan komite audit kepada CAE dan kegiatan audit internal. Meskipun masih sedikit yang meneliti praktek terbaik apa yang seharusnya diharapkan atau dituntut oleh CAE dari komite audit.

KESIMPULAN UTAMA

CAE dan komite audit harus memiliki pemahaman yang jelas terkait pelaporan dan kesetaraan tanggung jawab, termasuk apa yang seharusnya diharapkan dan dituntut dari setiap orang.

Komite audit harus mendesak dan memberi wewenang kepada CAE dan audit internal untuk bertindak independen dan sanggup “menyuarakan kebenaran”

Komite audit harus siap menantang CAE dan audit internal namun juga harus sanggup berdiri disamping bersama mereka, bukan dibelakangnya.

Komite audit harus mendesak CAE dan kegiatan audit internal sesuai standar IIA, menjadi penasihat yang terpercaya, dan mewakili komite audit dalam upaya mereka.

Komite audit harus bertemu secara rutin dengan CAE untuk mendiskusikan strategi dan kegiatan operasional.

Kedudukan IIA dalam peran audit internal, khususnya CAE sudah jelas dicantumkan pada standar internasional IIA untuk praktek profesional dalam audit internal. Tegas. Strategis. Berani. “Menyuarakan kebenaran”. Berupaya untuk menjadi penasehat yang terpercaya.

Survey menunjukkan bahwa kebanyakan komite audit memiliki hubungan yang sehat dengan audit internal. Namun **IIA yakin harus terdapat lebih banyak transparansi terkait tuntutan dari setiap pihak untuk memperkuat dan memperbaiki asurans dan tata kelola**. Hubungan kuat yang terbangun melalui sikap saling menghargai seharusnya dipersyaratkan, dimana tiap pihak didorong untuk memperbaiki kinerjanya.

Apa yang Harus dituntut oleh Komite Audit kepada Audit Internal

Hal Dasar: Audit internal berjalan lebih efektif ketika mengikuti Standar IIA, dan level sumber dayanya, kompetensinya, serta strukturnya disejajarkan dengan strategi organisasional dan kompetensi inti bisnis. Komite audit mempercayakan CAE untuk menjalankan kegiatan audit internal dengan integritas dan kompetensi untuk mencapai tujuannya.

Komite audit harus mendesak:

- Adanya ketaatan pada standar IIA.
- Staf audit internal memperoleh sertifikasi yang relevan untuk mengembangkan keahlian profesional, pengetahuan dan kompetensi.
- CAE menjawab dua pertanyaan penting dalam rapat eksekutif:
 - Apakah tindakan manajemen/perilakunya sesuai dengan ucapannya?
 - Apa yang harus dilakukan oleh komite audit untuk membantu audit internal menjadi lebih efektif?

Maturitas Aktivitas Audit Internal: Aktivitas audit internal yang matang seharusnya menunjukkan kompetensi tingkat tinggi dalam analitis data, program audit yang canggih, cakupan risiko yang berkelanjutan, model rotasi audit untuk mengembangkan kapasitas, dan lingkungan kertas kerja yang terotomatisasi. Audit internal harus berada di depan dalam setiap risiko yang muncul, dan memiliki ukuran yang menunjukkan nilai kontribusinya kepada organisasi. Kesemuanya ini akan dapat mengoptimalkan dan mengefisiensikan pelaksanaan kegiatan yang menghasilkan nilai maksimal suatu organisasi.

Komite audit harus mendesak:

- Pengembangan “rencana strategis Audit Internal” yang bersifat formal.
- Pembaharuan rutin terkait perkembangan dan perubahan dari rencana strategis tersebut.
- Umpan balik dari manajemen eksekutif terkait temuan audit internal dan komitmen CAE.
- hubungan yang efektif antara audit internal dan eksternal dengan bukti manfaat sinergis yang terjadi.
Suatu keseimbangan antara ruang lingkup audit tradisional dan reviu tujuan strategis, terintegrasi dalam area ruang lingkup yang “baru”.
- CAE memperoleh umpan balik segala arah (360 derajat) secara rutin dari manajemen atas laporan yang disampaikan secara langsung, dan menyampaikan laporan komprehensif kepada komite audit.

Terakhir, komite audit harus mengharapkan ketua Tim audit untuk terlibat dalam rapat manajemen eksekutif, dimana strategi dan operasi didiskusikan dengan mengangkat pertanyaan yang relevan dan menyediakan pemahaman yang benar. Dengan kata lain, audit internal harus memiliki tempat yang memadai.

Komite audit harus mengadopsi konsep yang berperan penting terhadap suksesnya keseluruhan model tata kelola organisasi. Komite harus dapat menggandeng CAE untuk mengendalikan dan memperoleh kinerja yang sama demikian pula dengan CEO.

Apa yang Seharusnya Diharapkan Audit Internal dari Komite Audit

Hubungan yang terbaik adalah Kemitraan, dan CAE harus terbuka dan transparan dengan komite audit mengenai upaya untuk meningkatkan atau memperbaiki dukungan komite audit kepada kegiatan audit internal.

Apa yang dibutuhkan dan diharapkan oleh kegiatan audit internal dari komite audit terkait dukungan dan tujuan haruslah jelas. Hal ini penting khususnya mengingat "dendam" manajemen dan usaha CAE untuk meraih tempat dalam manajemen. CAE dan audit internal harus mendesak komite audit berdiri bersama mereka dan bukan berada dibelakang.

Hal Dasar: CAE seharusnya berusaha untuk menarik perhatian dan waktu komite audit, sebagaimana yang dilakukan atasan dalam pengembangan staf manapun yang telah berhasil. Hambatan dalam interaksi seperti ini seringkali adalah anggota komite audit pada umumnya memiliki sedikit waktu karena adanya komitmen lain. Meskipun ada keterbatasan waktu, pengawasan dari atasan seharusnya tidak terbatas pada alokasi waktu dalam pertemuan komite audit yang dilaksanakan empat hingga enam kali setahun. Dialog yang terbuka dan konsisten adalah suatu keharusan.

Seharusnya setiap triwulan CAE menelepon pimpinan komite audit minimal selama 30 menit untuk membahas hal – hal terkait seperti jumlah pegawai, audit mendatang yang kompleks sehingga perlu menggunakan tenaga ahli, peraturan baru atau rencana peraturan yang mungkin berpengaruh pada profesi audit, umpan balik dari pimpinan tentang apa yang mereka dengar dari manajemen atau dari komite, dan kegiatan lainnya yang muncul di perusahaan yang mungkin berpengaruh pada rencana audit.

Tuntutan waktu dalam komite audit juga dapat menciptakan godaan untuk mengalihkan tanggung jawab kepada manajemen untuk mereview CAE, remunerasi, pemecatan dan rekrutmen. Praktek ini berpengaruh pada terbaikannya sebagian besar pengawasan dari komite audit terhadap CAE dan dapat membahayakan integritas, independensi, objektivitas dan efektifitas peran CAE.

Meningkatkan Dukungan Komite Audit: mendorong komite audit untuk selalu menghadiri pertemuan rutin – misalnya setiap tahunan – dengan CAE dan ketua audit internal senior untuk membahas:

- Metodologi dan strategi audit.
- Demonstrasi bagaimana audit internal menyampaikan data analitik.
- Risiko yang mempengaruhi kesuksesan organisasi.
- Keterikatan dalam etika investigasi dan masalah kepatuhan.
- Umpan balik dari komite audit dari sudut pandang risiko mereka.
- Batasan ruang lingkup dan tantangan yang dihadapi dengan manajemen senior.

Yang terpenting adalah penggunaan waktu sebaik mungkin untuk menempa hubungan baik yang seharusnya ada.

LIMA PERTANYAAN

Membangun hubungan yang baik antara komite audit dan audit internal dapat membuat perubahan yang signifikan terhadap kemampuan audit internal untuk menyediakan asurans dan advis yang baik.

Berikut adalah lima pertanyaan yang seharusnya dilakukan oleh pihak yang berkuasa:

1. *Apakah CAE memiliki akses terbuka ke komite audit?*
2. *Apakah CAE mencari kesempatan untuk memperkuat hubungannya dengan komite audit?*
3. *Apakah audit internal memiliki kemampuan untuk bertemu dengan komite audit diluar kehadiran manajemen eksekutif?*
4. *Apakah CAE hadir untuk bertanggungjawab menyampaikan tingkat pelayanan audit internal yang terbaik yang memenuhi standar IIA dan mempromosikan staf yang tersertifikasi?*
5. *Hambatan apa yang membuat CAE sulit mendapat tempat dalam manajemen?*

CAE dapat mengundang anggota komite audit dan dapat mengajukan pertanyaan selama pelatihan audit internal atau saat jadwal komunikasi menggunakan *video conference* atau teknologi lainnya. Ikatan yang ada ini dapat membuat perbedaan yang sangat besar dalam audit internal ketika komite audit dapat mendekat dan hadir untuk seluruh staf.

Komite audit juga seharusnya dapat menunjukkan dukungan kepada staf audit internal. Disaat selalu ada pertentangan antara audit internal dan manajemen eksekutif, komite audit harus meyakinkan pentingnya peran audit internal dalam tata kelola. Tidak boleh ada anggota tim audit yang dihukum (dalam karir, atau lainnya) karena mengajukan pertanyaan sulit atau mendekati topik sensitif selama audit.

Hubungan yang terbaik adalah Kemitraan, dan CAE harus terbuka dan transparan dengan komite audit mengenai cara untuk meningkatkan atau memperbaiki dukungannya kepada kegiatan audit internal.

Kesimpulan

Hubungan antara komite audit dan audit internal adalah penting dalam tata kelola yang baik. Hubungan terbuka yang mendorong perbaikan komunikasi dan kinerja membantu membangun kegiatan audit internal yang efektif dan efisien, dan memungkinkan audit internal memiliki posisi terbaik untuk membantu organisasi mencapai tujuannya. Tetapi hal ini membutuhkan komitmen kedua belah pihak untuk membangun hubungan dalam kepercayaan dan kerjasama yang dinamis.

Diterjemahkan dan diselaraskan oleh volunteer dan anggota IIA Indonesia:

1. I Made Suandi Putra, M.Sc, CRMP, CIA
2. Dyah Citra Ariwidyasari, S.A.B, M.E.

Mengenai Position Papers

IIA menyebarkan Position Papers terkait isu – isu penting yang menarik bagi stakeholder dan para praktisi, bertujuan memberikan masukan bagi tata kelola dan memberikan pembelajaran bagi yang terlibat didalamnya. Opini yang dirangkum menawarkan wawasan dalam berbagai aspek dari proses tata kelola dan peran penting audit internal dalam memperbaiki tata kelola pada setiap level dan memberikan nilai tambah bagi organisasi. Position Papers dikembangkan dan diulas melalui proses yang ketat dan meminta input dan kritik dari praktisi professional audit internal dan sukarelawan IIA lainnya yang tergabung dalam Komite Advokasi Global IIA, Dewan Standar IIA, serta Komite Profesional dan Etika IIA.

Tentang IIA

The Institute of Internal Auditors (IIA) adalah lembaga advokasi profesi audit yang terkenal di dunia, pendidik, menyediakan standar, pedoman dan sertifikasi. Didirikan pada tahun 1941, The IIA saat ini melayani lebih dari 190.000 anggota dari lebih dari 170 negara dan wilayah. Kantor pusat global IIA berada di Lake Mary, Fla., AS. Informasi lebih lanjut, kunjungi www.globaliia.org.

Disclaimer

IIA mempublikasikan dokumen ini hanya untuk tujuan informasi dan pendidikan. Materi ini tidak dimaksudkan untuk menyediakan jawaban pasti atas lingkungan individual yang spesifik dan hanya bertujuan sebagai pedoman. IIA merekomendasikan mencari masukan langsung dari tenaga ahli atas situasi yang spesifik. IIA tidak bertanggungjawab atas siapapun yang bergantung hanya kepada materi ini.

Hak Cipta

Hak Cipta © 2019 oleh The Institute of Internal Auditors, Inc. Hak Cipta dilindungi Undang-Undang.

Januari 2019



Global Headquarters

The Institute of Internal Auditors
1035 Greenwood Blvd., Suite 401
Lake Mary, FL 32746, USA
Phone: +1-407-937-1111
Fax: +1-407-937-1101
www.globaliia.org